

## ABSTRAKSI

**NAMA** : ARYANI INDRI ASTUTI  
**NIM** : D0F007011  
**JUDUL** : INTENSIFIKASI PEMUNGUTAN PAJAK SARANG BURUNG WALET UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TEGAL  
**JURUSAN/PS** : D III-KEUANGAN DAERAH

---

---

Dalam rangka penggalian dana untuk meningkatkan PAD, sektor pajak sangat berperan dalam menyumbang pendapatan daerah. Untuk itu pajak daerah harus dikelola, digali dan dikembangkan sesuai dengan potensi yang ada. Dengan adanya penanganan atau tenaga ahli yang profesional maka target akan mudah tercapai, khususnya pajak sarang burung walet. Pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah selaku petugas pemungut pajak di lapangan sangat berperan dalam keberhasilan pemungutan pajak tersebut. Dengan adanya potensi pajak sarang burung walet yang terlihat cukup besar, dan perlu dikembangkan untuk mendukung penerimaan pendapatan asli daerah tersebut. Dengan adanya latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang "Intensifikasi Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal".

Dalam penelitian ini terdapat berbagai permasalahan yaitu bagaimana potensi pajak sarang burung walet di Kabupaten Tegal itu sendiri. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui tentang hambatan-hambatan yang dialami dan upaya-upaya yang telah dilakukan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di sektor pemungutan pajak sarang burung walet. Teknik pengambilan data menggunakan 2 metode yaitu : 1. Metode langsung, yang terdiri dari wawancara dan observasi/pengamatan, 2. Metode tidak langsung yaitu dengan membaca berbagai buku referensi yang berkaitan dan sesuai dengan judul Tugas Akhir.

Potensi pajak sarang burung walet banyak terdapat di daerah Slawi. Hasil pendapatan yang diperoleh Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah terbanyak pada tahun 2006 dan 2007. Saran yang peneliti ajukan : sebaiknya Dinas PPKAD Kabupaten Tegal mengadakan penanggulangan sejak dini mengenai masalah-masalah yang dihadapi antara wajib pajak dengan pemerintah sebagai pemungut pajak dan perlu mengadakan penyuluhan tentang arti pentingnya membayar pajak supaya wajib pajak mempunyai kesadaran untuk membayar pajak sehingga tidak ada tunggakan-tunggakan pajak yang terlalu banyak. Dalam hal kesadaran untuk membayar pajak pada waktunya, alangkah baiknya jika pihak pemerintah menurunkan beberapa persen tanggungan bayar pajak.

Semarang, Maret 2010  
Dosen Pembimbing

Drs. Priyatno Harsasto, MA  
NIP.19610621 198703 1 001

